

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* UNTUK PEMBAYARAN DIGITAL PADA DOSEN ASN STAIN MANDAILING NATAL



SKRIPSI

*Diajukan Demi Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi (S.E) Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Mandailing Natal*

Disusun Oleh:

RICO ALFARISI
NIM. 20150056

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* UNTUK PEMBAYARAN DIGITAL PADA DOSEN ASN STAIN MANDAILING NATAL



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing
Natal

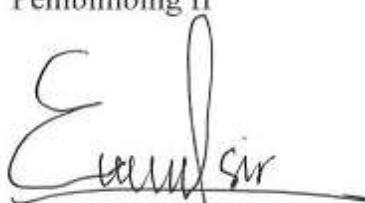
Disusun Oleh:
RICO ALFARISI
NIM. 20150056

Pembimbing I



Siti Khadijah, M.E
NIP. 199001282019032017

Pembimbing II



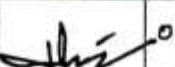
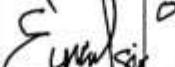
Erpiana Siregar, M.E
NIP. 198907072019032017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal**” a.n Rico Alfarisi, NIM. 20150056 Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, SHI, M.A NIP.198512162019031007	Ketua/Merangkap Penguji I		05/ 09-2024
2	Rukiah, S.Pd., M.Si NIP.198006222007102004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		05/ 09-2024
3	Siti Kholijah, M.E NIP 199001282019032017	Penguji III		05/ 09-2024
4	Erpiana Siregar, M.E NIP 198907072019032017	Penguji IV		06/ 09-2024

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
E-mail: stainmandailingnatal@yahoo.com

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama	:	Rico Alfarisi
NIM	:	20150056
Semester/TA	:	VIII (Delapan)
Judul Skripsi	:	Efektivitas Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)</i> Untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal
Pembimbing I	:	Siti Kholidah, M.E

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
15/08/2024	Pelajaran penulisan leksik değer təqib d - FBBJ serta pedoman akademik skripsi.		
19/08/2024	Latar Belakang masalah data masalah		
20/08/2024	teori metodologi ayat dr fatwa PSN		
21/08/2024	Mandatency		
	Cara penulisan		
22/08/2024	Ace Sampurna		

Panyabungan, Agustus 2024
Ketua Prodi Perbankan Syariah

ARWIN, SHI, M.A
NIP. 198512162019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rico Alfarisi
NIM : 20150056
Semester/TA : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal
Pembimbing II : Erpiana Siregar, M.E

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
7/8/24	Penulisan, abstrak, lampiran metodel, hasil	Rico	Ef
8/8/24	Penulisan, bab IV, what tidak punya		Ef
9/8/24	Acc Skripsi / kembali lagi	Rico	Ef

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, Agustus 2024
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Arwin, S.H.I, M.A
NIP. 198512162019031007

Lembar Persetujuan Pembimbing

Pembimbing Skripsi Atas Nama Rico Alfarisi, Nim. 20150056 Dengan Judul Skripsi: "**Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

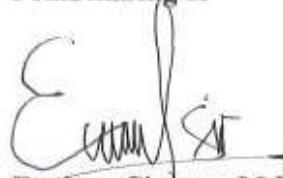
Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Siti Kholidah, M.E
NIP. 199001282019032017

Pembimbing II



Erpiana Siregar, M.E
NIP. 198907072019032017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rico Alfarisi
Nim : 20150056
Tempat/Tgl. Lahir : Talang Aur, 20 Oktober 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pendidikan Sipolu-Polu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Rico Alfarisi

NIM. 20150056

MOTTO

"Semakin Keras Kamu Berusaha, Semakin
Terlihat Kesuksesan Dimasa Depan"

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tuaku tercinta, Ibu Asmiyah, yang selalu mendoakanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada Yth. Ibu Siti Kholijah, M.E, dan Ibu Erphiana Siregar M.E, selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa memberi semangat, memotivasi, membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada Sahabat Seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020.
4. Almamaterku STAIN MADINA Panyabungan.

ABSTRAK

Rico Alfarisi, NIM: 20150056, **Efektivitas Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal.**

Meningkatnya kemajuan di bidang teknologi industri pada era *Society 5.0*, mengubah cara hidup manusia, di mana teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Internet bukan hanya untuk berbagi informasi, tetapi juga untuk menjalani berbagai aspek kehidupan, termasuk transaksi keuangan secara digital melalui *Fintech*, seperti dalam pembayaran dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Dosen ASN STAIN Mandailing Natal untuk pembayaran menggunakan QRIS, untuk mengetahui bagaimana kemudahan penggunaan QRIS, untuk pembayaran digital pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal, untuk mengetahui efektivitas penggunaan QRIS, untuk pembayaran digital pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal, untuk mengetahui bagaimana manfaat penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS) untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS) untuk Pembayaran Digital Pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal sudah cukup aktif dan penggunaanya sangat membantu kegiatan bertransaksi secara digital. Sudah banyak Dosen yang menjadi pengguna aktif dari QRIS, karena memiliki banyak manfaat dan penggunaannya sangat mudah, cepat, aman dan efisien waktu.

Kata Kunci: Dosen ASN, Pembayaran Digital, *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*

ABSTRACT

Rico Alfarisi, NIM: 20150056, Effectiveness of Using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) for Digital Payments for ASN STAIN Mandailing Natal Lecturers.

Increasing progress in the field of industrial technology in the Society 5.0 era has changed the way humans live, where technology has become an integral part of everyday life. The internet is not only for sharing information, but also for carrying out various aspects of life, including digital financial transactions through Fintech, such as payments using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). This research aims to find out how ASN STAIN Mandailing Natal Lecturers apply for payments using QRIS, to find out how easy it is to use QRIS, for digital payments for STAIN Mandailing Natal ASN Lecturers, to find out the effectiveness of using QRIS, for digital payments for STAIN Mandailing Natal ASN Lecturers, to find out the benefits of using QRIS for digital payments for ASN STAIN Mandailing Natal Lecturers. The method used in this research is qualitative research. To find out the effectiveness of using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) for digital payments for ASN STAIN Mandailing Natal lecturers by conducting interviews and documentation. Based on the results of this research, the effectiveness of using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) for digital payments among ASN STAIN Mandailing Natal lecturers is quite active and its use really helps digital transaction activities. Many lecturers have become active users of QRIS, because it has many benefits and its use is very easy, fast, safe and time efficient.

Keywords: ASN Lecturer, Digital Payments, Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehubung dengan selesainya skripsi penulis yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal”. Tentunya ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, SHI, M.A selaku ketua prodi perbankan syariah
3. Ibu Siti Kholijah, M.E selaku dosen pembimbing pertama yang selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama penggerjaan skripsi.
4. Ibu Erpiana Siregar M.E selaku dosen pembimbing kedua yang selalu sabar menghadapi penulis dalam penggerjaan skripsi dan memberi arahan dan kritik maupun saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik..
5. Ibu Asmiyah selaku orang tua penulis yang selama ini sudah mendoakan, memberikan support, dukungan, motivasi serta memberikan waktu dan materinya kepada penulis. Terimakasih atas kasih sayang yang selalu diberikan.
6. Kepada teman teman penulis M. Ilham, Saripuddin Tanjung, Daman, Wildan, Iqbal serta Fikar yang selalu menemani dan membantu penulis selama penggerjaan skripsi.
7. Kepada teman – teman Perbankan Syariah angkatan 2020 yang telah menjadi kawan seperjuangan selama 4 tahun perkuliahan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, berani memulai harus juga berani mengakhiri semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis



Rico Alfarisi
NIM. 20150056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	fathah	A	A
—/\	Kasrah	I	I
—\°	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... °	fathah dan ya	Ai	a dan i
°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء..ء...اء...	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ء..ء...ا	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di bawah
ء..ء...	dommah dan wau	u>	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Taq Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
 - b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah *maka Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Svaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﷺ namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	i
PERSEMBERAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Efektivitas Penggunaan.....	9
2. <i>Quick Response Indonesia Standard (QRIS)</i>	13
3. Teori Kemanfaatan QRIS	21
4. Teori Kemudahan QRIS	22
5. Fatwa DSN MUI	23
6. Pembayaran Digital.....	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Analisis Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran Bentuk Dari QRIS	14
Gambar 4.1 Gambaran Logo STAIN Mandailing Natal.....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi STAIN Mandailing Natal	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Informan	5
Tabel 2.1 Perbedaan Transaksi Sebelum dan Sesudah QRIS	23
Tabel 4.1 Efektivitas Dosen STAIN Mandailing Natal Menggunakan QRIS	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	85
Lampiran 2 Dokumentasi.....	86
Lampiran 3 Surat Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya kemajuan di bidang industri teknologi di era society 5.0 dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri, internet bukan hanya digunakan sekedar berbagi informasi melainkan untuk menjalani kehidupan. informasi teknologi memaksa masyarakat untuk semakin terbiasa dengan kegiatan transaksi keuangan secara digital (*Financial Technologya* atau *Fintech*), salah satunya dalam melakukan transaksi pembayaran (*payment gateway*). Sebelum berkembangnya industri di bidang teknologi finansial sebagaimana kondisi saat ini, dunia perdagangan secara elektronik (*e-commerce*) telah lahir dan berkembang lebih dahulu. Kebutuhan akan mekanisme pembayaran yang cepat dan aman menjadi sebuah gagasan lahirnya layanan transaksi keuangan digital. (Pratama, 2021) hal.21

Perkembangan teknologi digital di bidang industri informasi yang maju ini akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasian antara teknologi infomasi dengan pertumbuhan ekonomi digital adalah pembayaran transaksi secara non-tunai. Menurut data laporan Bank Indonesia ada 14 penyelenggara jasa sistem pembayaran yang telah memperoleh persetujuan untuk melakukan kegiataan transaksi secara non-tunai. Ada 14 dari pihak perbankan. Bentuk-bentuk inovasi pada sistem pembayaran non-tunai adalah kartu debit atau ATM, kartu kredit, *wesel*, cek, *bank account* dan uang elektronik. Berdasarkan data dari Bank Indonesia di tahun 2019, pemegang tren pembayaran non-tunai adalah uang elektronik sebanyak 95,75 triliun yang telah meningkat dari tahun sebelumnya pada tahun 2018 dengan transaksi 60,00 triliun. Tingginya angka penggunaan uang elektronik untuk pembayaran non-tunai disebabkan banyaknya produk uang elektronik yang diterbitkan berupa; kartu *e-money* yang berbasis *chip* dan berbasis server, seperti: aplikasi *e-wallet*, *bank account*. (Indonesia, 2021)

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital non-tunai, aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah dompet digital (*digital wallet* atau *e-wallet*). Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai (*gadget*). Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, misalnya OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja. Kelebihan dari pembayaran menggunakan dompet digital ini terletak pada kepraktisan, kenyamanan serta keamanannya. Mekanisme pembayaran hanya dilakukan dengan beberapa tahapan sederhana yaitu dimana pihak penjual atau *merchant* cukup menyediakan *Quick Response (QR) Code* atau kode QR dan konsumen hanya perlu melakukan scan atau pengunduhan kode QR. Mekanisme pembayaran digital ini hanya perlu waktu singkat saja sampai transaksi pembayaran dinyatakan berhasil, dengan kondisi dana yang tersedia di dalam aplikasi dompet digital konsumen mencukupi dan koneksi jaringan internet pun memadai. Selanjutnya bukti transaksinya pun secara otomatis terkirim ke dalam riwayat transaksi konsumen. (Indonesia, 2021)

Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) merupakan *standart QR Code* nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019 agar proses transaksi pembayaran secara domestik menggunakan *QR code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. (Komunikasi, 2019).

Dewasa ini, penerapan QR ini telah bertransformasi menjadi sebuah platform khusus yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai PJSP menggunakan *QR Code*. Sehingga QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan sebuah standar nasional *QR Code* yang diwajibkan bagi seluruh PJSP yang menggunakan QR.

Sebelum terstandarisasi dengan QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada *merchant* yang memiliki akun dari PJSP yang sama karena QR *code* yang digunakan tidak terstandarisasi. Saat ini, dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan QR *code* di seluruh *merchant* meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Selain itu, standar QRIS juga memudahkan *merchant* dalam menerima pembayaran dari aplikasi apapun hanya dengan membuka akun pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS. *Merchant* sudah memiliki banyak QR *code* dari berbagai PJSP juga dimudahkan karena seluruh akun yang dimilikinya dapat menerima pembayaran hanya dengan satu QR *code* QRIS.

Penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya digunakan oleh *merchant-merchant* tertentu, sektor keuangan bank juga sudah menjadi pengguna layanan keuangan digital ini yang sering dikenal dengan sebutan *fintech*. Bank syariah merupakan salah satu PJSP yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam memudahkan nasabahnya melakukan transaksi. Terdapat hanya dua bank syariah yang beroperasi dalam menerapkan QRIS sebagai metode pembayaran. Sedangkan di Indonesia terdapat 14 bank umum syariah yang aktif beroperasi namun belum menujukkan minatnya dalam menggunakan QRIS sebagai layanan keuangan digital untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Pada tahun 2020 bank syariah mandiri berhasil meraih penghargaan implementasi QRIS terbaik. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah mampu menerapkan QRIS dengan baik dibandingkan bank konvensional. Seharusnya hal ini menjadi motivasi bagi bank syariah lainnya untuk menerapkan QRIS sebagai metode pembayaran.

QRIS memiliki karakteristik unggul yang merupakan kepanjangan dari universal dimana QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi, pembayaran apapun yang menggunakan QR *code* jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran. Mudah karena masyarakat hanya tinggal *scan* dan klik bayar dan hanya perlu satu QR *code* yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun. Menguntungkan karena

pengguna dapat menggunakan akun minimal satu akun untuk menerima semua pembayaran QR *code*. Pembayaran QRIS langsung diproses seketika pengguna dan *merchant* langsung mendapat notifikasi transaksi. (Indonesia, 2021)

Kendati demikian, implementasi QRIS di sejumlah Bank Syariah masih memiliki kendala. Hal ini disampaikan oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia, kendala terbesar dalam implementasi QRIS adalah literasi keuangan digital masyarakat yang masih rendah. Sehingga, rasa kepercayaan masyarakat terhadap QRIS masih belum utuh. Ditambah lagi adanya pengenaan biaya 0,7% dari nilai transaksi pembayaran yang menggunakan QRIS juga merupakan salah satu hambatan bagi nasabah.

Kendala penggunaan QRIS tidak hanya datang dari kalangan masyarakat saja, namun juga datang dari lembaga keuangan perbankan. Hal ini ditandai sejak BSM *merger* dengan bank BRI Syariah dan bank BNI Syariah sehingga ketiga bank tersebut membentuk suatu nama baru yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mengharuskan setiap bank menerapkan layanan QRIS. Penerapan layanan QRIS ini bukan lagi menjadi hal baru bagi BSM dan bank BRI Syariah, namun penerapan layanan QRIS ini adalah suatu hal yang baru bagi Bank BNI Syariah. Bank BNI Syariah tercatat sebagai bank yang belum pernah menerapkan layanan QRIS. Dengan demikian bank BNI Syariah harus mengupayakan dari awal penerapan QRIS agar menjadi layanan transaksi yang optimal. Selain itu, gangguan jaringan dan tidak menyeluruhnya sosialisasi mengenai layanan QRIS juga masih menjadi kendala dalam penggunaan QRIS. Kendala diatas sejalan pula dengan yang ada di fakultas ekonomi bisnis islam di STAIN MANDAILING NATAL, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak ARWIN, SHI, M,A Selaku Dosen ASN Prodi Perbsnkan Syariah. Saya kesulitan dalam melakukan transaksi secara non tunai karena masyarakat di sekitar wilayah kampus belum familiar dengan yang namanya *QRIS* dan cenderung melakukan transaksi secara langsung/tunai. Dan sebagaimana yang dikatakan miss AYU MEITA PUTERI SIREGAR, M.Pd selaku Dosen ASN Prodi Tadris Bahasa Inggris saya sangat terbantu dengan adanya QRIS ini karena sangat mempermudah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya

QRIS ini dalam hal berbelanja kebutuhan juga sangat lebih cepat dan praktis saat melakukan transaksinya.

Tabel 1.1
Data Informan

No	Jabatan	Jumlah
1	Dosen ASN Prodi Perbankan Syariah	9 orang
2	Dosen ASN Prodi Manajemen Bisnis Syariah	10 orang
3	Dosen ASN Prodi Ekonomi Syariah	9 orang
4	Dusen ASN Prodi Hukum Ekonomi Syariah	12 orang
5	Dosen ASN Prodi Hukum Keluarga Islam	9 orang
6	Dosen ASN Prodi Hukum Pidana Islam	7 orang
7	Dosen ASN Prodi Ilmu Alqur'an Tafsir	8 orang
8	Dosen ASN Prodi Bahasa Sastra Arab	6 orang
9	Dosen ASN Prodi Ilmu Hadis	8 orang
10	Dosen ASN Prodi Komunikasi Penyiaran Islam	7 orang
11	Dosen ASN Prodi Manajemen Dakwah	9 orang
12	Dosen ASN Prodi Manajemen Pendidikan Islam	7 orang
13	Dosen ASN Prodi Pendidikan Agama Islam	10 orang
14	Dosen ASN Prodi Pendidikan Bahasa Arab	6 orang
15	Dosen ASN Prodi Tadris Bahasa Inggris	7 orang
16	Dosen ASN Prodi Tadris Biologi	4 orang
17	Dosen ASN Prodi Tadris Ipa	4 orang
18	Dosen ASN Prodi Tadris Matematika	6 orang
19	Dosen ASN Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7 orang
20	Dosen ASN Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	6 orang
Jumlah		151 orang

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Efektivitas Penggunaan**

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal”

B. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada sisi persepsi pengguna QRIS.
2. Penelitian ini berfokus pada Dosen ASN STAIN Madina.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah untuk memudahkan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah adalah :

- a. Bagaimana penerapan dosen ASN STAIN Mandailing Natal untuk pembayaran digital menggunakan QRIS?
- b. Bagaimana kemudahan penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal?
- c. Efektivitas penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal?
- d. Bagaimana manfaat penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal?
- e. Kendala penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dosen ASN STAIN Mandailing Natal untuk pembayaran menggunakan QRIS
2. Untuk mengetahui bagaimana kemudahan penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal

4. Untuk mengetahui bagaimana manfaat penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal.
5. Untuk mengetahui bagaimana kendala penggunaan QRIS untuk pembayaran digital pada dosen ASN STAIN Mandailing Natal.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan penulis mengenai kemudahan dan kemanfaatan QRIS pada Dosen ASN STAIN Mandailing Natal.

b. Bagi Intitusi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi yang dapat digunakan oleh pihak yang terkait kemudahan pembayaran bagi institusi STAIN Mandailing Natal nantinya, dan berguna untuk menjadi bahan peneliti selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca atau pihak lain dapat dijadikan bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi BSI di Mandailing Natal untuk melihat penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran untuk memudahkan nasabah.

b. Manfaat Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan nasabah untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini adalah sebagian berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini penelitian menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi objek dan lokasi penelitian, wawancara dan sampel, metode penganalisisan data, serta uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini menganalisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti untuk menjawab perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis, saran, serta keterbatasan penelitian.